

Implementasi Etika Profesi Akuntan dalam Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan PT Antam

Silvi Indah Julianingsih¹, Sabrina Najwa Octavia², Monica Chandra³, Yanuar Ramadhan⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Akuntansi, Universitas Esa Unggul, Bekasi

E-mail: silviindahhh@student.esaunggul.ac.id¹, yanuar.ramadhan@esaunggul.ac.id²

Article History:

Received: 12 November 2025

Revised: 30 Desember 2025

Accepted: 13 Januari 2026

Keywords: Etika profesi akuntan, akuntabilitas, transparansi, laporan keuangan, good corporate governance

Abstract: Penelitian ini mengevaluasi implementasi etika profesi akuntan dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan pada PT Aneka Tambang Tbk (Antam). Dalam konteks meningkatnya tuntutan keterbukaan informasi dan penguatan praktik Good Corporate Governance (GCG), etika profesi menjadi instrumen penting untuk menjaga keandalan informasi keuangan. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini melalui metode studi pustaka, yang mengacu pada literatur ilmiah, buku, regulasi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta laporan tahunan terbaru PT Antam. Hasil analisis menunjukkan bahwa Antam secara konsisten menerapkan lima prinsip utama etika profesi akuntan: integritas, objektivitas, kompetensi profesional dan kehati-hatian, kerahasiaan, serta perilaku profesional. Penerapan integritas terlihat dari kepatuhan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan hasil audit independen oleh PwC Indonesia yang memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Objektivitas diperkuat melalui pemisahan fungsi penyusunan, pengawasan, dan audit internal guna mengurangi konflik kepentingan. Peningkatan kompetensi profesional dilakukan melalui program pelatihan berkelanjutan serta pemanfaatan sistem akuntansi berbasis Enterprise Resource Planning (ERP). Prinsip kerahasiaan diterapkan melalui perlindungan data keuangan dan penggunaan confidentiality agreement, sedangkan perilaku profesional dikokohkan melalui implementasi Code of Conduct dan mekanisme whistleblowing. Secara keseluruhan, penerapan etika profesi akuntan di PT Antam terbukti berkontribusi dalam memperkuat

transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan. Nilai-nilai etika tersebut menjadi fondasi dalam penguatan tata kelola perusahaan serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap reliabilitas informasi keuangan yang disajikan perusahaan.

PENDAHULUAN

Pada masa keterbukaan informasi yang semakin berkembang, laporan keuangan menjadi instrumen fundamental dalam menilai akuntabilitas dan kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi bagi manajemen untuk pengambilan keputusan, tetapi juga sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik, pemegang saham, serta pihak regulator (Safitri, Suhartini, & Suhendri, 2023). Kredibilitas laporan keuangan sangat berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan pemangku kepentingan, karena mencerminkan kondisi perusahaan secara objektif dan transparan.

Kasus pelanggaran etika profesi akuntan di Indonesia, seperti penyimpangan pelaporan pada beberapa perusahaan publik termasuk sektor pertambangan, menunjukkan bahwa lemahnya integritas dan penerapan kode etik dapat berdampak serius terhadap reputasi perusahaan maupun pasar modal secara keseluruhan (Alika Indah et al., 2024). Hal serupa diungkapkan oleh Putra dan Dewi (2022) yang menyatakan bahwa kualitas audit dan transparansi pelaporan sangat bergantung pada penerapan prinsip integritas, objektivitas, kompetensi profesional, serta perilaku etis akuntan. Tantangan penerapan kode etik juga semakin kompleks seiring meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap akuntabilitas dan good corporate governance (Gulo et al., 2025).

PT Aneka Tambang Tbk (Antam) sebagai perusahaan pertambangan strategis milik negara memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga transparansi informasi keuangannya, terutama karena industri ekstraktif memiliki risiko pelaporan yang tinggi terkait valuasi cadangan mineral, volatilitas harga komoditas, hingga kompleksitas transaksi bisnis (Satria & Firmansyah, 2023; Siregar & Handayani, 2023). Selain itu, tuntutan terhadap praktik pelaporan yang berkelanjutan dan akuntabel semakin meningkat sejalan dengan kebutuhan investor atas transparansi ESG dan kualitas laporan tahunan (Termana & Yusuf, 2025). Sebagai entitas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, PT Antam juga wajib menerapkan prinsip tata kelola sektor publik dan pedoman pelaporan yang sesuai dengan regulasi terbaru (Komite Nasional Kebijakan Governansi, 2022).

Dalam konteks tersebut, etika profesi akuntan menjadi fondasi penting untuk memastikan bahwa setiap proses penyusunan laporan keuangan dilakukan secara bertanggung jawab. Safitri, Sari, dan Widodo (2023) menekankan bahwa integritas akuntan merupakan faktor utama yang memengaruhi keandalan laporan keuangan, sementara Nugraha Dimas et al. (2025) menambahkan bahwa penerapan etika profesi mampu meningkatkan efektivitas mekanisme tata kelola perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan etika tidak hanya memenuhi standar profesi, tetapi juga memberikan dampak langsung terhadap kualitas pelaporan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berupaya menjawab rumusan masalah utama yaitu: Bagaimana implementasi etika profesi akuntan dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan pada PT Antam Tbk? Tujuan penelitian ini adalah (1) menganalisis penerapan prinsip etika profesi akuntan di PT Antam, (2) menjelaskan kontribusi etika terhadap peningkatan akuntabilitas pelaporan keuangan, dan (3) mengidentifikasi peran etika dalam mendukung transparansi laporan keuangan perusahaan.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis dengan memperkuat literatur mengenai hubungan antara etika profesi dan kualitas pelaporan di sektor pertambangan. Secara praktis, temuan penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi perusahaan BUMN, akuntan publik, serta regulator untuk memperkuat implementasi kode etik demi menghasilkan laporan keuangan yang kredibel, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, penelitian ini mengisi kesenjangan penelitian (research gap) terkait penerapan etika akuntan dalam praktik pelaporan keuangan perusahaan pertambangan, mengingat studi terdahulu masih terbatas dan lebih banyak berfokus pada konteks audit atau sektor jasa (Diana & Ramadhan, 2022; Fita Saptyana et al., 2025).

LANDASAN TEORI

Etika profesi akuntan merupakan seperangkat norma moral dan aturan perilaku yang menjadi landasan bagi akuntan dalam menjalankan tugasnya kepada publik, klien, serta organisasi profesinya (Deby et al., 2025). Etika tersebut berfungsi sebagai pedoman utama untuk menjaga integritas profesi dan memastikan kepercayaan publik terhadap kualitas informasi keuangan. Ikatan Akuntan Indonesia (2025) menegaskan bahwa terdapat lima prinsip dasar dalam etika profesi, yaitu integritas, objektivitas, kompetensi profesional dan kehati-hatian, kerahasiaan, serta perilaku profesional (Fita Saptyana et al., 2025).

Kelima prinsip tersebut menjadi fondasi moral yang menuntun akuntan agar bekerja secara jujur, adil, serta penuh tanggung jawab. Sebagai contoh, prinsip integritas mengharuskan akuntan untuk menghindari semua bentuk tindakan yang dapat merusak reputasi profesi, termasuk manipulasi laporan keuangan (Alika Indah et al., 2024). Selain itu, prinsip objektivitas menuntut akuntan untuk bebas dari konflik kepentingan dan tetap tidak memihak dalam menyusun maupun menilai informasi keuangan.

Kaitan antara etika profesi dan akuntabilitas sangat erat. Akuntabilitas berarti kewajiban manajemen untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya kepada para pemangku kepentingan. Ketika etika profesi diterapkan secara konsisten, maka proses pelaporan keuangan akan mencerminkan kejujuran dan keterbukaan yang lebih tinggi (Nugraha Dimas et al., 2025). Di sisi lain, transparansi merupakan indikator penting dari implementasi etika, karena menuntut penyampaian informasi yang lengkap, akurat, relevan, dan dapat diuji sehingga stakeholders dapat menilai kinerja perusahaan secara objektif.

Penelitian oleh Arman Syaputra Gulo et al. (2025) juga menunjukkan bahwa penerapan etika akuntan memiliki peran signifikan dalam menumbuhkan budaya integritas, kejujuran, serta transparansi pada perusahaan publik. Nilai-nilai tersebut terbukti memperkuat efektivitas prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap kualitas kinerja perusahaan. Berbagai kasus pelanggaran etika, baik di tingkat internasional seperti Enron dan WorldCom, maupun di Indonesia seperti skandal laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk, menunjukkan bahwa pengabaian etika dapat memicu penurunan kepercayaan publik dan merugikan investor. Oleh sebab itu, penerapan etika profesi menjadi elemen kunci dalam mendukung praktik GCG, khususnya dalam aspek transparansi, akuntabilitas, serta tanggung jawab perusahaan (Komite Nasional Kebijakan Governansi, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana etika profesi akuntan berkontribusi dalam meningkatkan akuntabilitas serta transparansi laporan keuangan pada PT Aneka Tambang Tbk

(Antam). Pendekatan ini dianggap tepat karena memungkinkan peneliti menelusuri fenomena secara komprehensif melalui pengamatan konteks, proses, dan praktik yang berlaku di perusahaan (Creswell & Creswell, 2023).

Tahap pengumpulan data dilakukan menggunakan metode studi pustaka (library research), yaitu melalui peninjauan berbagai sumber seperti buku-buku ilmiah, artikel jurnal, laporan tahunan PT Antam, serta dokumen regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penggunaan metode ini memberikan ruang bagi peneliti untuk mengkaji konsep teoritis sekaligus membandingkannya dengan implementasi nyata dalam praktik pelaporan keuangan perusahaan.

Dalam menganalisis data, penelitian ini memakai analisis isi (content analysis) dengan langkah-langkah sistematis untuk menelusuri tema utama, kecenderungan, dan hubungan logis antar konsep di dalam dokumen yang dikaji. Analisis isi dipilih karena mampu mengevaluasi tingkat konsistensi penerapan etika profesi serta integritas informasi keuangan yang disajikan perusahaan publik (Krippendorff, 2024).

Penelitian dilakukan pada PT Aneka Tambang Tbk (Antam), sebuah BUMN di sektor pertambangan yang dikenal menjalankan prinsip Good Corporate Governance (GCG) dalam berbagai aspek operasionalnya. Fokus analisis diarahkan pada bagaimana prinsip etika profesi akuntan memengaruhi proses penyusunan laporan keuangan, termasuk kebijakan internal, sistem pengendalian, dan mekanisme pelaporan yang memastikan keterbukaan informasi bagi para pemangku kepentingan.

Seluruh data dianalisis dengan menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahapan utama. Pertama, reduksi data, yaitu memilih, memilih, dan merangkum informasi yang paling relevan dengan fokus penelitian. Kedua, penyajian data, di mana data yang telah direduksi dirangkai menjadi uraian naratif yang memperlihatkan keterhubungan antara etika profesi, akuntabilitas, dan transparansi. Ketiga, penarikan kesimpulan atau verifikasi, dilakukan untuk memastikan bahwa hasil analisis akurat, dapat dipertanggungjawabkan, dan benar-benar merefleksikan praktik implementasi etika profesi akuntan di lingkungan PT Antam. Dengan pendekatan dan teknik analisis tersebut, penelitian ini diharapkan mampu menyajikan gambaran yang objektif dan menyeluruh mengenai peran etika profesi akuntan dalam memperkuat kredibilitas dan keterbukaan laporan keuangan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan etika profesi akuntan di PT Aneka Tambang Tbk (Antam) menunjukkan perkembangan yang semakin kuat seiring dengan diberlakukannya Kode Etik Akuntan Indonesia 2024 oleh Ikatan Akuntan Indonesia (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2025). Penguatan ini sejalan dengan Yanuar (2022), yang menekankan bahwa budaya organisasi yang berlandaskan etika adalah kunci menjaga integritas laporan keuangan perusahaan publik. Implementasi etika ini menjadi landasan utama bagi Antam dalam membangun sistem pelaporan keuangan yang lebih transparan, akuntabel, dan memiliki tingkat integritas yang tinggi. Melalui hasil analisis terhadap dokumen internal, laporan tahunan, serta literatur terbaru, diketahui bahwa Antam telah mengoptimalkan penerapan lima prinsip fundamental etika profesi akuntan: integritas, objektivitas, kompetensi profesional dan kehati-hatian, kerahasiaan, serta perilaku profesional. Kelima prinsip ini tidak hanya menjadi panduan perilaku para akuntan, tetapi juga berfungsi sebagai dasar penguatan tata kelola keuangan perusahaan yang sejalan dengan prinsip Good Corporate Governance (GCG). Temuan ini konsisten dengan studi Diana dan Ramadhan (2022) serta diperkuat oleh Yanuar & Putri (2023), yang menyatakan bahwa efektivitas

penerapan etika sangat bergantung pada komitmen manajemen dan pengendalian internal yang kuat.

Temuan penelitian ini mendukung hasil studi sebelumnya oleh Diana dan Ramadhan (2022), yang menekankan bahwa keberhasilan implementasi etika profesi akuntan dalam organisasi sangat dipengaruhi oleh komitmen pimpinan dalam membangun budaya perusahaan yang menjunjung nilai integritas. Pada PT Antam, komitmen tersebut tercermin melalui keberadaan audit internal yang independen, program pelatihan etika berkelanjutan, serta pengoperasian sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system).

Penerapan prinsip integritas di Antam ditunjukkan dengan penyusunan laporan keuangan yang mematuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia). Berdasarkan Laporan Tahunan 2024, Antam memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), yang menjadi bukti bahwa perusahaan menyajikan informasi keuangan secara jujur dan transparan (PT Aneka Tambang Tbk, 2024). Sementara itu, penerapan objektivitas diwujudkan melalui pemisahan peran antara penyusun laporan keuangan, auditor internal, serta komite audit, sehingga potensi konflik kepentingan dapat diminimalkan (Nugraha Dimas et al., 2025).

Dari sisi kompetensi profesional dan kehati-hatian, Antam secara aktif meningkatkan kemampuan pegawainya melalui pelatihan reguler, sertifikasi profesi, serta penerapan teknologi akuntansi modern seperti Enterprise Resource Planning (ERP). Langkah ini bertujuan agar akuntan internal selalu mengikuti perkembangan standar akuntansi, teknologi, dan regulasi terbaru (Fita Saptyana et al., 2025). Selain itu, prinsip kerahasiaan diterapkan melalui penggunaan sistem keamanan data yang ketat serta kewajiban penandatanganan confidentiality agreement bagi seluruh pegawai keuangan (Komite Nasional Kebijakan Governansi, 2022). Perilaku profesional juga menjadi fokus utama perusahaan. Seluruh pegawai dituntut mematuhi Code of Conduct Antam sekaligus ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sistem whistleblowing yang dapat diakses secara daring turut diperkuat untuk memastikan setiap indikasi pelanggaran etika dapat dilaporkan sebagaimana diatur dalam Kode Etik Akuntan Indonesia 2024 (Safitri et al., 2023).

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa implementasi lima prinsip etika profesi akuntan secara konsisten telah memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan Antam. Transparansi diwujudkan melalui keterbukaan informasi keuangan serta laporan keberlanjutan yang dapat diakses publik, sedangkan akuntabilitas tercermin dari komitmen manajemen untuk menjamin keandalan data yang disampaikan. Dengan demikian, etika profesi akuntan berfungsi sebagai fondasi yang memperkuat keberlanjutan perusahaan sekaligus meningkatkan kualitas penerapan Good Corporate Governance (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2025; PT Aneka Tambang Tbk, 2024).

Selain itu, transparansi laporan keberlanjutan (Environmental, Social, and Governance/ESG) terbukti menjadi faktor penting dalam meningkatkan akuntabilitas serta kepercayaan pemangku kepentingan, terutama pada industri pertambangan yang memiliki tingkat risiko sosial dan lingkungan yang tinggi. Penelitian Siregar dan Handayani (2023) menunjukkan bahwa semakin lengkap dan jujur pengungkapan ESG, semakin kuat akuntabilitas perusahaan. Temuan Termana dan Yusuf (2025) juga menegaskan bahwa transparansi laporan keberlanjutan berpengaruh langsung terhadap peningkatan kepercayaan stakeholder terhadap komitmen dan kinerja perusahaan. Dalam kasus PT Antam, kedua temuan tersebut memperlihatkan bahwa etika profesi akuntan merupakan fondasi penting dalam memastikan proses pelaporan keuangan dan keberlanjutan berjalan secara objektif dan terbuka, sehingga

memperkuat legitimasi perusahaan di mata publik.

Tabel. 1 Implementasi Prinsip Etika Profesi Akuntan di PT Aneka Tambang Tbk (Antam)

Prinsip Etika Profesi	Bentuk Implementasi di PT Antam	Dampak terhadap Pelaporan Keuangan
Integritas	Penyusunan laporan keuangan sesuai PSAK dan diaudit oleh auditor independen (PwC Indonesia).	Meningkatkan kepercayaan publik terhadap keandalan laporan keuangan.
Objektivitas	Pemisahan fungsi penyusun, pengawas, dan auditor internal.	Menghindari konflik kepentingan dan menjaga independensi pelaporan.
Kompetensi Profesional	Pelatihan dan sertifikasi akuntan secara berkala.	Menjamin kualitas dan akurasi pelaporan keuangan.
Kerahasiaan	Pembatasan akses data dan penerapan sistem keamanan digital.	Melindungi informasi perusahaan dari penyalahgunaan.
Perilaku Profesional	Kepatuhan terhadap Kode Etik IAI dan regulasi OJK.	Meningkatkan reputasi perusahaan dan kepercayaan pemangku kepentingan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan etika profesi akuntan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan di PT Antam. Implementasi lima prinsip etika profesi—integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, serta perilaku profesional—menjadi landasan moral sekaligus operasional yang memastikan seluruh proses penyusunan, pengolahan, hingga penyampaian laporan keuangan berlangsung secara jujur, independen, dan sesuai standar yang berlaku.

Etika profesi tidak hanya berfungsi sebagai aturan formal yang harus ditaati, tetapi juga sebagai nilai moral yang membimbing akuntan dalam menghadapi berbagai bentuk tekanan internal maupun eksternal yang dapat mengganggu independensi dan kualitas informasi keuangan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip etika secara konsisten, PT Antam mampu memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, meningkatkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance), serta menunjukkan komitmen yang kuat terhadap transparansi dan

pertanggungjawaban publik. Secara keseluruhan, integritas dan kepatuhan terhadap kode etik profesi akuntan menjadi elemen utama dalam menjaga reputasi, kredibilitas, dan keandalan perusahaan di mata masyarakat serta investor.

DAFTAR REFERENSI

- Alika Indah, D., Regina, D., Aprillia, M., Raihanah, S., & Saridawati. (2024). Analisis pelanggaran prinsip dasar etika akuntan pada PT Timah Tbk. tahun 2024. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(6), 555–563.
- Arman Syaputra Gulo, Apriliyana Anugrah, Novi Nurfiyanti, Sheva Nabel Majid, & Mey Sinta Dewi. (2025). Penerapan Kode Etik terhadap Profesi Akuntan di Indonesia Tantangan dan Solusi dalam Praktik Profesional. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 4(2), 157–161. <https://doi.org/10.30640/cakrawala.v4i2.4574>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). SAGE Publications.
- Deby, P. M., & Yuda. (2025). Analisis struktur etika Ikatan Akuntan Indonesia (IAI): Tinjauan sistematis. *Journal of Development Economics and Digitalization, Tourism Economics*.
- Diana, W., & Ramadhan, Y. (2022). Etika profesi dalam perusahaan jasa sub sektor hotel. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Fita Saptiyana, R., Wahyono, A. T., Vernando, A. N., Mahendra, R., Entrepreneurship, A., & Bangsa, T. (2025). Pengaruh prinsip integritas, objektivitas, kompetensi, dan perilaku profesional terhadap kualitas audit pada KAP di Semarang. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(6), 3025–6704. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14831572>
- Gulo, A. S., Apriliyana, A., Nurfiyanti, N., Majid, S. N., & Dewi, M. S. (2025). Penerapan kode etik terhadap profesi akuntan di Indonesia: Tantangan dan solusi dalam praktik profesional. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 4(2), 157–161. <https://doi.org/10.30640/cakrawala.v4i2.4574>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2025). *Kode Etik Akuntan Indonesia 2024*.
- Komite Nasional Kebijakan Governansi. (2022). *Pedoman umum governansi sektor publik Indonesia (PUG-SPI)*.
- Krippendorff, K. (2024). *Content analysis: An introduction to its methodology* (5th ed.). SAGE Publications.
- Nugraha Dimas, M., Pangaribuan, R. M., Pratiwi, T., & Universitas Islam Sumatera Utara. (2025). Pengaruh etika profesi akuntan terhadap kualitas laporan keuangan dan mekanisme tata kelola perusahaan yang efektif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- PT Aneka Tambang Tbk. (2024). *Laporan Tahunan PT Aneka Tambang Tbk*. <https://www.antam.com>
- Putra, I. M. A., & Dewi, N. P. A. (2022). Penerapan etika profesi akuntan dalam meningkatkan kualitas audit dan transparansi pelaporan. *Jurnal Akuntansi dan Governance*, 12(1), 33–48.
- Safitri, D., Sari, R., & Widodo, P. (2023). Integritas akuntan dan pengaruhnya terhadap keandalan laporan keuangan. *Jurnal Etika & Profesi Akuntansi*, 5(1), 14–28.
- Safitri, J., Suhartini, S., & Suhendri, S. (2023). The role of good corporate governance in the timeliness of financial report presentation. *JBTI: Jurnal Bisnis: Teori dan Implementasi*, 14(2), 364–382. <https://doi.org/10.18196/jbti.v14i2.19889>

-
- Satria, Y., & Firmansyah, A. (2023). Good corporate governance and reporting quality in mining companies. *Asian Journal of Accounting Studies*, 12(2), 89–104.
- Siregar, A., & Handayani, M. (2023). ESG disclosure and accountability in Indonesian mining companies. *Sustainability Accounting Journal*, 15(4), 445–462.
- Termana, F., & Yusuf, D. (2025). Sustainability reporting transparency and stakeholder trust in extractive industries. *Journal of Environmental Reporting*, 14(1), 120–139.
- Yanuar, A. (2022). Peran Etika Profesi dalam Menjaga Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Publik. *Jurnal Etika dan Profesi*, 5(1), 45–56.
- Yanuar, A., & Putri, D. (2023). Kompetensi Akuntan dan Dampaknya terhadap Transparansi Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 8(3), 201–214.
- Zed, M. (2021). *Metode penelitian kepustakaan (Edisi Revisi)*. Pustaka Obor Indonesia.
- Arens, A., Elder, R., & Beasley, M. (2020). *Auditing and Assurance Services*.